

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

Pertama, wujud tuturan berimplikatur yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari a) kalimat deklaratif, b) kalimat interogatif, c) kalimat imperatif, dan d) kalimat interjektif. Adapun, wujud tuturan berimplikatur didominasi oleh kalimat deklaratif yaitu 44 data. Indikator dari kalimat deklaratif adalah pernyataan yang isinya merupakan berita bagi mitra tutur, penggunaan tanda titik (.) pada bahasa tulis, dan intonasi suara rendah pada bahasa lisan. Maka, implikatur percakapan yang terjadi merupakan cara menyampaikan berita melalui pesan tersirat untuk memberikan maksud yang ingin disampaikan yang tidak hanya sekedar kata-kata.

Kedua, jenis implikatur percakapan yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari a) implikatur percakapan khusus, b) implikatur percakapan umum, dan c) implikatur percakapan berskala. Adapun, jenis implikatur percakapan didominasi oleh implikatur percakapan khusus yaitu 113 data. Berdasarkan hasil analisis, hal tersebut karena implikatur percakapan khusus memerlukan konteks khusus dan kesamaan latar belakang pengetahuan mengenai suatu peristiwa percakapan. Maka, dapat dikatakan bahwa maksud implisit berkesesuaian dengan tujuan yang ingin disampaikan.

Ketiga, fungsi implikatur percakapan yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari a) asertif yaitu menyatakan, menyimpulkan, b) direktif yaitu memesan, memerintah, memohon, melarang, c) komisif yaitu berjanji, menawarkan,

mengancam, dan d) ekspresif yaitu memuji, marah, terkejut, menyindir, mengkritik dan menghina. Adapun, data yang mendominasi dalam naskah drama adalah asertif berupa menyatakan yaitu 27 data. Berdasarkan hasil analisis, hal tersebut dikarenakan untuk menyampaikan informasi melalui cara mengikat penutur dengan kebenaran atas ujarannya.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini didasarkan keterkaitan hasil penelitian dengan teori-teori yang digunakan peneliti. Penerapan fungsi berimplikasi pada keberterimaan alasan penggunaan implikatur percakapan dalam naskah sehingga dapat mencapai maksud yang diinginkan. Adapun, mitra tutur dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan menghubungkan tuturan dengan konteks sehingga maksud tersembunyi yang ingin disampaikan dapat dipahami.

## **C. Saran**

Analisis Implikatur Percakapan pada Naskah Drama *Malam Jahanam* Karya Motinggo Boesje hanya terbatas pada wujud tuturan berimplikatur, jenis implikatur dalam percakapan, serta fungsi implikatur percakapan. Peneliti selanjutnya diharapkan memuat mengenai hal-hal yang belum diperdalam dari penelitian ini.